

STRATEGI PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR SELAMA PANDEMI COVID-19

Trivena¹, Hakpantria²
Universitas Kristen Indonesia Toraja
trivena@ukitoraja.ac.id¹, hakpantriapgsdukit@ukitoraja.ac.id²

ABSTRAK

Pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19 harus memberikan pembentukan karakter yang tepat sehingga tidak ada kekhawatiran tentang ambiguitas dalam pendidikan anak usia dini di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar selama masa pandemi COVID-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan sejumlah besar literatur yang dapat dipercaya dan melakukan survei literatur. Hasil penelitian ini mendukung fakta bahwa untuk menerapkan strategi atau cara meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar selama pandemi COVID-19, kepala sekolah harus terlebih dahulu memutuskan bagaimana menerapkan program yang telah ditetapkan. Kedua, teknologi digunakan untuk memilih bahan pembelajaran yang lebih baik untuk pembelajaran online maupun offline. Dan ketiga, keterlibatan guru dalam pendidikan iptek. Tinjauan awal peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar selama pandemi COVID-19 untuk memastikan semua guru menggunakan aplikasi atau materi pembelajaran yang sesuai. Kedua, membantu guru dan siswa memahami proses pembelajaran daring. Ketiga, pastikan guru dan siswa mau belajar di rumah. Keempat, mengontrol dan memonitor kegiatan pembelajaran. Kelima, membangun hubungan eksternal, mengkoordinasikan hasil kegiatan pembelajaran, dan secara teratur melaporkan hasilnya ke departemen pendidikan. Strategi yang tepat dapat mempengaruhi keberhasilan akademik dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi penelitian selanjutnya, khususnya tentang mutu pembelajaran selama pandemi COVID-19 di sekolah dasar.

Katakunci : Strategi, Mutu Pembelajaran, COVID-19

ABSTRACT

In order to eliminate worries about ambiguity in future early childhood education, distance learning during the COVID-19 pandemic must provide proper character development. The purpose of this project was to find methods to raise the standard of instruction in primary schools during the COVID-19 pandemic. The technique utilized in this study involved gathering a sizable volume of trustworthy literature and performing a literature search. The study's findings confirm that, in order to apply learning enhancement tactics in primary schools during the COVID-19 epidemic, school administrators must first choose how to carry out the existing program. Second, better learning materials are chosen using technology for both online and offline instruction. Thirdly, teachers' participation in science and technology education. To make sure all instructors are utilizing the proper software or learning resources in the COVID-19 epidemic, the first review of learning improvement initiatives was conducted in primary schools. Second, to aid instructors in explaining online learning to students and teachers, Third, encourage teachers and students to do their homework at home. Fourth, manage and keep an eye on educational activities. Establishing external relationships, coordinating the outcomes of educational activities, and routinely reporting the outcomes to the education department are the next three steps. The appropriate approach can influence academic success and raise the standard of instruction. The findings of this study are intended to provide a general framework for future research, particularly in regards to the effectiveness of instruction in primary schools in the COVID-19 pandemic.

Keywords : Strategy, Learning Quality, COVID-19

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah mengakibatkan berbagai permasalahan hampir di setiap bidang tidak terkecuali di bidang pendidikan. Penyebaran COVID-19 yang terlalu cepat menyebabkan banyak negara memutuskan untuk menghentikan penyebaran COVID-19 ini dengan cara menutup segala akses keramaian seperti sekolah, pasar, toko dan tempat ibadah dengan tujuan membatasi kegiatan langsung agar mengurangi bahkan memutus rantai penyebaran COVID-19 yang ada di Indonesia (Hakiim et al., 2021). Berbagai kebijakan yang dikeluarkan pemerintah Indonesia sebagai tindakan pencegahan penularan COVID-19 yaitu dengan menghimbau masyarakat agar mengurangi kegiatan di luar rumah dan mencegah adanya perkumpulan massa di berbagai daerah. Pembelajaran yang semula dengan cara tatap muka, mengharuskan untuk belajar dengan menggunakan jaringan internet atau belajar jarak jauh. Dalam melaksanakan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh, tentunya masih banyak mengalami kendala, baik itu kuota maupun jaringan yang harus stabil. Serta masih ada yang harus ditata ulang pada sistem pendidikan untuk menghadapi pandemi COVID-19 ini.

Pandemi COVID-19 memiliki

dampak yang besar bagi semua sektor di Indonesia, salah satunya pendidikan (Aryanto et al., 2021; Ramadhan & Meilana, 2018). Berbagai strategi diupayakan agar pendidikan tetap berlangsung meskipun tidak memungkinkan bertemu tatap muka di dalam ruangan kelas. Apabila dipandang dengan baik, kesempatan ini dapat digunakan untuk memikirkan kembali apa yang bisa dilakukan untuk mutu pendidikan ke depannya, khususnya dalam menerapkan media-media pembelajaran secara daring yang selama ini belum digunakan secara maksimal (Azorín, 2020).

Salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). PJJ merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang tidak mengharuskan pendidik dan peserta didik bertemu secara tatap muka dalam suatu ruangan namun tetap terjalin interaksi belajar melalui media-media secara daring (Prawiyogi, Anggi Giri, 2020).

PJJ tidak hanya diharapkan mengakomodir jalannya pembelajaran namun juga bagaimana guru tetap memperhatikan perkembangan sikap peserta didik dengan tetap menanamkan pendidikan karakter yang baik. Perkembangan teknologi yang sangat cepat menuntut guru

untuk bisa membekali siswanya agar memiliki sikap keteladanan yang berkarakter sesuai dengan perkembangan global saat ini (Santoso et al., 2020). Agar pembelajaran berhasil dan perkembangan siswa tetap berjalan secara keseluruhan, walaupun berada di rumah, maka perlu peran semua pihak menyikapi kondisi ini.

Tentu saja peran orang tua sangat diutamakan dalam membantu pelaksanaan pembelajaran dari rumah. Orang tua diharapkan selalu memberikan motivasi, mengarahkan, mendorong dan memfasilitasi anak agar mendapatkan pendampingan yang maksimal dalam dalam belajar dari rumah (Lilawati, 2020).

Permasalahan yang dihadapi oleh sekolah dasar saat ini khususnya dari segi penggunaan teknologi belum diangkat secara maksimal. Adanya keterbatasan bagi orang tua menggunakan *handphone* android membuat siswa kewalahan mengerjakan tugas karena tidak ada pendampingan dari orang tua. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD, guru dan kepala sekolah perlu kreatif dan inovatif dalam merancang atau menyusun materi pembelajaran berupa video edukasi yang berisi animasi dan kegiatan interaktif.

Strategi yang diterapkan sekolah merupakan salah satu upaya

dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah tersebut. Strategi yang tepat dapat juga dapat berdampak pada prestasi sekolah. Untuk menerapkan strategi dengan tepat, sekolah memerlukan informasi tentang faktor-faktor di dalam sekolah yang akan membantu mereka mencapai tujuan mereka. Oleh karena itu, sekolah harus menelaah faktor-faktor tersebut. Dengan menerapkan strategi peningkatan kualitas pembelajaran daring di masa COVID-19, keberlangsungan proses belajar mengajar dengan sistem virtual seperti yang diharapkan. (Yansari, 2021).

Kualitas adalah apa yang dapat membedakan baik dari buruk untuk suatu produk. Suatu produk dikatakan berkualitas tinggi jika dapat memuaskan konsumen menurut kriteria tertentu. Dalam pendidikan yang berkualitas terdapat tiga faktor yaitu *input*, *proses*, *output/outcome* (Noprika et al., 2020). Kualitas pembelajaran yang tepat adalah ketika pembelajaran memadai dan melayani yang dituju. Pengertian mutu mengacu pada kriteria penyelenggaraan satuan pendidikan dan kriteria yang digunakan untuk memverifikasi kelayakan penyelenggaraan satuan pendidikan. Dari sudut pandang ini, kualitas pembelajaran juga merupakan

faktor yang memungkinkan pembangunan suatu bangsa, dan masa depan suatu bangsa tergantung pada keberadaan pendidikan yang berkualitas tinggi. Oleh karena itu, kualitas sekolah sangat tergantung pada kualitas komponen yang membentuk sistem dan proses yang digunakan untuk mencapai hasil (Wulandari et al., 2020). Kata mutu sendiri berkaitan dengan jati diri suatu lembaga pendidikan/ sekolah. Sekolah yang bermutu dapat menjadi salah satu pertimbangan orang tua untuk memilih tempat untuk menuntut ilmu bagi anak-anaknya. Oleh karena itu, perlunya suatu lembaga sekolah untuk terus meningkatkan mutu pendidikannya (Palupi et al., 2021). Peran penting pemerintah dalam peningkatan mutu pembelajaran tidak hanya berwenang atau berwenang mengalokasikan dana, tetapi juga berwenang memutuskan kebijakan terkait peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar.

Peraturan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2005 yang dikeluarkan oleh Pemerintah mengenai Standar Nasional Pendidikan ini dibuat untuk peningkatan mutu pembelajaran yang diterapkan di negara Indonesia. Isi Peraturan Pemerintah tersebut antara lain yaitu dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan harus interaktif, inovatif, dan dapat memotivasi pelajar untuk

meningkatkan prestasi serta menyediakan ruang dalam kreatifitas dan kemandirian pelajar yang sesuai dengan minat, bakat serta lainnya yang ada dalam proses kegiatan pembelajaran dilakukan; perencanaan dalam proses pembelajaran yang aktif serta dinamis harus dimiliki oleh setiap satuan pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada pembelajaran. Setelah pemerintah mengkaji keadaan di masa new normal ini dengan melakukan berbagai strategi dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan cara melakukan pembelajaran melalui jarak jauh yang dapat dilakukan secara virtual atau pembelajaran daring menggunakan teknologi. Di dalam suatu lembaga pendidikan, mutu pembelajaran adalah suatu hal yang sangat perlu digaris bawahi karena jika dilihat dari berbagai keadaan dan kondisi yang ada, pengembangan yang dilaksanakan dalam pembelajaran harus berorientasi pada peserta didik agar dalam membangun suatu pembelajaran dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan beberapa kemungkinan yang ada sehingga peserta didik memiliki suatu kemampuan yang lebih menarik, bervariasi, serta banyak berinteraksi dalam proses pembelajaran di sekolah. Pendidikan

yang bermutu akan menciptakan generasi atau sumber daya yang bermutu atau berkualitas dalam segala aspek kehidupan. Dengan kebijakan yang telah diterapkan negara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Lembaga pendidikan juga terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kualitas pembelajaran.

Penelitian sebelumnya yang mengkaji terkait mutu pembelajaran daring di tingkat sekolah dasar menunjukkan bahwa mutu pembelajaran daring di sekolah dasar sudah baik namun perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan khususnya dari segi penggunaan teknologi serta motivasi dari orang tua (Astuti, 2021; Roni Hamdani & Priatna, 2020; Setyaningsih, 2020). Kajian terkait yang dilakukan oleh Sri Wasis bertujuan untuk menggambarkan peran pengawas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran TK selama pandemi COVID-19, dan ditemukan bahwa pengawas guru sangat berhasil. Hasil yang dikenali dan dioptimalkan. Upaya peningkatan mutu pendidikan. (Wasis, 2021). Dari beberapa penelitian relevan, belum ada yang meneliti terkait strategi sekolah dasar dalam meningkatkan mutu selama COVID-19, menggunakan metode penelitian *literature review* dengan tujuan untuk memberikan

gambaran ideal, serta kelebihan dan kekurangan strategi yang sudah digunakan oleh guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi tentang strategi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan SD di pandemi COVID-19.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka atau kajian literatur. Penelitian kajian literatur merupakan penelitian yang dilakukan oleh akademisi dengan mengumpulkan materi berupa sumber yang kredibel dan relevan dengan masalah dan tujuan penelitian (Sukmadinata, 2012). Dengan mengambil langkah pertama yaitu melakukan analisis dan penentuan arah penelitian yang diajukan, kemudian mengumpulkan data dari sejumlah literatur dan menganalisis isi dari sejumlah latar belakang terkait peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar selama pandemi COVID-19, setelah itu ditarik kesimpulan. Dokumen-dokumen tersebut digunakan sebagai sumber data bagi peneliti untuk diolah dan dianalisis. Penelitian dilakukan dengan mengkaji dan membandingkan sumber-sumber pustaka serta memperoleh data teoritis. Dengan pemikiran ini, penggunaan

penelitian literatur memberikan informasi tentang metode penelitian yang diusulkan sehingga pekerjaan peneliti tidak terduplikasi (Snyder, 2019). Melalui penelitian ini, peneliti mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam terkait topik penelitian. Langkah penting bagi sekolah untuk mencapai tujuan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah merupakan bagian dari strategi sekolah. Strategi yang tepat dapat berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sekolah yang bermutu dapat dicapai dengan kemampuan atau keterampilan kepala sekolah dalam memimpin dan keefektifan guru dalam mengajar (Purwoko, 2018). Peningkatan mutu pembelajaran di SD merupakan sesuatu yang perlu memperoleh perhatian khusus dari guru dan kepala sekolah di era pandemi COVID-19 (Russamsi et al., 2020). Mengingat kegiatan belajar di masa pandemi COVID-19 tidak dapat berlangsung seperti biasa, maka perlu dilakukan perubahan metode atau strategi pembelajaran. Salah satu yang diusahakan oleh pemerintah Indonesia adalah dengan penerapan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (Alperi et al., 2021).

Strategi peningkatan kualitas pembelajaran selama pandemi

COVID-19 di SD dapat disesuaikan oleh sekolah untuk menyikapi situasi saat ini dengan melibatkan seluruh komponen sekolah dalam peningkatan kualitas pada masa transisi atau mempelajari langkah-langkah strategis. Peran kepala sekolah dan guru dalam keberhasilan pelaksanaan PJJ di sekolah tentu saja memiliki kontribusi yang besar. Guru perlu menyusun strategi khusus dalam menerapkan PJJ baik secara daring maupun luring agar kualitas pembelajaran tetap sama seperti sebelum COVID-19 bahkan diharapkan mengalami peningkatan (Ehren et al., 2021).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan beberapa hal yang perlu diperhatikan sekolah dalam penerapan PJJ yang meliputi kebangkitan model Pancasila sebagai model pendidikan nasional, rekonstruksi sistem yang berbeda dalam semua aspek kehidupan, dan kesesuaian dengan sistem pendidikan nasional serta pelaksanaan tindakan teknis yang sesuai (Mudjiyanto & Dunan, 2021; Setiawan, 2020). Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran di pandemi COVID-19 dapat dikembangkan dengan membekali guru tidak hanya dengan keterampilan dan pengetahuan di bidang IPTEK namun memperkuat pedagogik guru

terutama mendidik karakter anak yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Kondisi yang timbul di masa pandemi COVID-19 dimana proses pembelajaran yang dahulunya tatap muka harus dialihkan dengan pembelajaran jarak jauh dan berbasis teknologi, dapat menghambat peningkatan kualitas pembelajaran apabila sekolah tidak siap dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi dan diprioritaskan ukuran implementasinya.

Pendidikan yang efektif tentu saja dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Setyosari, 2017). Kualitas pembelajaran tidak terkecuali di sekolah dasar dapat meningkatkan layanan pendidikan yang lebih baik (Elpina et al., 2021). Sejalan dengan itu, menurut beberapa penelitian bahwa peningkatan mutu pembelajaran juga dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar peserta didik dan optimalisasi pengelolaan sumber daya yang ada (Destiana et al., 2020; Fathurrochman et al., 2021).

Penerapan strategi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar selama pandemi COVID-19 yaitu pertama, kepala sekolah dapat memilih salah satu implementasi kurikulum yang

ditetapkan pemerintah sesuai panduan pelaksanaan dirinf selama pandemi COVID-19. (Noviardila, 2020). Di masa pandemi COVID-19, pemerintah mengeluarkan pedoman yang berisi kewenangan kepada setiap lembaga pendidikan atau sekolah dalam merancang kurikulum yang digunakan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masing-masing sekolah (Amini & Ginting, 2020). Sehingga, kepala sekolah harus mengembangkan metode untuk merancang kurikulum dan sistem pembelajaran yang tepat (Nadeak & Juwita, 2020).

Kedua, harus memilih media pembelajaran baik dan sesuai dengan pembelajaran daring maupun luring dengan cara menyesuaikan penggunaan teknologi dengan keadaan lingkungan sekitar serta kebutuhan sekolah (Nahariah, 2022; Sari NK, 2020). Kegiatan proses pembelajaran serta pelayanan pendidikan selama pandemi COVID-19 yang dilakukan jarak jauh secara *online* maupun *offline* menuntut peran kepala sekolah dan guru dalam merumuskan strategi mengenai cara mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan proses pembelajaran (Saputra & Gunawan, 2021).

Ketiga, melibatkan guru dalam pelatihan ilmiah dan teknis agar dapat menggunakan media

pembelajaran dengan tepat sesuai kebutuhan di masa pandemi COVID-19 (Yufita et al., 2021). Selain itu, staf, atau dalam hal ini guru, dapat dilatih melalui pembinaan. (Yunus, 2016). Khususnya, guru terlibat langsung dalam proses pembelajaran bersama siswanya. Oleh karena itu, perlu dikembangkan strategi untuk meningkatkan profesionalisme guru terutama pada aspek keterampilan, pengetahuan dan kompetensinya. Diharapkan kemampuan guru untuk mengembangkan kemampuan siswa dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selama pandemi covid-19 di sekolah dasar.

Evaluasi strategi sekolah dasar dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar selama pandemi COVID-19 menjadi prioritas untuk memastikan aplikasi dan media pembelajaran online tersedia untuk semua guru. Kedua, membantu guru dan siswa memahami cara mempraktekkan pembelajaran online. Memahami cara belajar online menjadikan media pembelajaran lebih mudah bagi guru dan memudahkan siswa dalam mengajar. Ketiga, pastikan guru dan siswa siap belajar di rumah. Kesiapan ini dapat terlihat dari ketersediaannya sarana pembelajaran yang digunakan dari rumah seperti akses internet dan

kondisi finansal keluarga (Allo, 2020).

Sekolah harus mengumpulkan data kepemilikan ponsel atau laptop untuk pemetaan siswa dan distribusi pembelajaran online dan offline. Keempat, pengelolaan dan pemantauan kegiatan pembelajaran. Kelima, kami bekerja sama dengan pihak luar untuk mengkoordinir hasil kegiatan pembelajaran kami dan bahkan melaporkan secara berkala ke dinas pendidikan. Selain beberapa hal tersebut, guru juga harus mampu mengidentifikasi penguasaan konsep siswa terhadap materi pelajaran (Trivena & Hakpantria, 2020). Hal ini dikarenakan kondisi pembelajaran secara daring membuat guru atau pendidik kesulitan dalam menanamkan konsep dibanding saat pembelajaran tatap muka langsung (Hakpantria & Trivena, 2020).

Berdasarkan temuan penelitian ini, implementasi peningkatan mutu pembelajaran di selama pandemi COVID-19 di sekolah dasar harus diputuskan oleh pihak sekolah sebagai salah satu implementasi yang diidentifikasi pertama kali. Kedua, guru harus memilih materi pembelajaran yang dianggap cocok untuk pembelajaran *online* dan *offline* dan disesuaikan dengan penggunaan teknologi. Dan ketiga, keterlibatan guru dalam pendidikan IPTEK.

Beberapa hal yang perlu dilakukan adalah memastikan bahwa semua guru memiliki aplikasi dan materi pembelajaran yang tepat, membantu guru dan siswa memahami proses pembelajaran online, memastikan guru dan siswa mau belajar di rumah, mengontrol dan memonitor kegiatan serta bekerjasama dengan lembaga eksternal, koordinasi dan pelaporan hasil kegiatan pembelajaran secara berkala.

Usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar pada masa pandemi COVID-19 merupakan tanggung jawab seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, sekolah perlu menyusun strategi dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui pertimbangan antara kedua belah pihak atau kesepakatan dengan semua departemen di sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa. Pertimbangan ini dimaksudkan agar strategi yang diputuskan dapat diterima dan masuk akal.

Pada dasarnya prinsip sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah peran serta seluruh komponen sekolah secara menyeluruh dan perbaikan terus-menerus. Dengan demikian, kegiatan peningkatan mutu pembelajaran perlu dilakukan secara berkesinambungan dalam segala

kondisi. Karena kualitas pendidikan merupakan harga diri dan menjadi daya tarik bagi orang tua dalam menentukan sekolah untuk anaknya.

SIMPULAN

Tinjauan awal strategi peningkatan pembelajaran di sekolah dasar selama pandemi COVID-19 untuk memastikan semua guru menggunakan aplikasi atau materi pembelajaran yang sesuai. Kedua, memungkinkan guru dan siswa untuk memahami proses pembelajaran daring. Ketiga, pastikan guru dan siswa siap belajar di rumah. Keempat, mengontrol dan memantau kegiatan pembelajaran. Kelima, bekerjasama dengan pihak luar dan secara rutin melakukan koordinasi dan pelaporan hasil kegiatan pembelajaran dengan dinas pendidikan. Strategi yang tepat dapat berdampak pada prestasi akademik untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Allo, M. D. G. (2020). Is the online learning good in the midst of Covid-19 pandemic? The case of EFL learners. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 1–10. <https://www.sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/24>
- Alperi, M., Riyanto, R., Sapri, J., Alexon, A., & Handayani, D. (2021). Analysis of the Implementation of Distance

- Learning in the COVID-19 Pandemic New Normal Era. *International Journal of Asian Education*, 2(2), 120–128. <https://doi.org/10.46966/ijae.v2i2.172>
- Amini, & Ginting, N. (2020). Otonomi Pendidikan di Masa Krisis Pandemi Covid-19 (Analisis Peran Kepala Sekolah). *Al-Muaddib; Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 305–314. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/al-muaddib/article/view/2460>
- Aryanto, S., Sumirat, F., Kurnia, D. A., Trivena, Fajri, M., Hanayatillah, M., Hartati, T., & Pitria, F. R. (2021). Asistensi Pelatihan Menulis Antologi Sastra Anak Berbasis Ecopreneurship Ditinjau dari Penggunaan Media Pembelajaran Sinkronisasi dan Asinkronisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 40–48. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1819>
- Astuti, M. (2021). Analisis Efektifitas Penyelenggaraan Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Integrated Elementary Education*, 1(1), 41–49. <https://doi.org/10.21580/jieed.v1i1.7224>
- Azorín, C. (2020). Beyond COVID-19 supernova. Is another education coming? In *Journal of Professional Capital and Community* (Vol. 5, Issues 3–4, pp. 381–390). Emerald Group Holdings Ltd. <https://doi.org/10.1108/JPC-05-2020-0019>
- Destiana, D., Suchyadi, Y., & Anjaswuri, F. (2020). Korelasi kualitas pembelajaran geografi dan hasil belajar terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XII IPS SMAN 1 Ponorogo. *Journal.Um.Ac.Id*, 03, 119–123. <http://journal.um.ac.id/index.php/jph/article/view/4139>
- Ehren, M. C. M., Madrid, R., Romiti, S., Armstrong, P. W., Fisher, P., & McWhorter, D. L. (2021). Teaching in the COVID-19 era: Understanding the opportunities and barriers for teacher agency. *Perspectives in Education*, 39(1), 61–76. <https://doi.org/10.18820/2519593X/pie.v39.i1.5>
- Elpina, D., Marzam, R., Rusdinal, R., & Gustituati, N. (2021). ANALYSIS OF EDUCATION MANAGEMENT POLICIES IN THE STANDARD FIELD OF FACILITIES AND INFRASTRUCTURE IN INDONESIAN ELEMENTARY SCHOOLS. *European Journal of Education Studies*, 8(6). <https://doi.org/10.46827/ejes.v8i6.3812>
- Fathurrochman, I., Anggraeni, R.,

- Sathish Kumar, K., Pendidikan Islam, M., & Curup, I. (2021). PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENUNJANG MUTU PEMBELAJARAN DI SDN LUBUK TUA KABUPATEN MUSI RAWAS. In *Online) Terakreditasi Nasional. SK: Vol. XIII*. <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/darussalam/article/view/1288>
- Hakiim, S., Sadiyah, H., Mutmainah, L., A'mal, M. I., & Arfinanti, N. (2021). Peningkatan mutu pendidikan di kelas IX pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 11–19. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.37922>
- Hakpantria, & Trivena. (2020). Pembelajaran Online Mahasiswa PGSD di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal KIP*, VIII(3), 50–51.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Mudjiyanto, B., & Dunan, A. (2021). PENGARUSUTAMAAN NILAI-NILAI PANCASILA DI ERA PANDEMI COVID-19. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 2(1), 35–50. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/view/4087>
- Nadeak, B., & Juwita, C. P. (2020). Kepemimpinan kepala sekolah dalam menjaga tata kelola sekolah selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3), 207. <https://doi.org/10.29210/149400>
- Nahariah, N. (2022). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Al-Qiyam*, 3(1), 68–72. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v3i1.200>
- Noprika, M., Yusro, N., & Sagiman, S. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 224–243. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i2.99>
- Noviardila, I. (2020). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Bola*, 3(1), 1–21. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/bola/article/view/1013>
- Palupi, E., Lian, B., & Sari, A. P. (2021). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam

- Meningkatkan Mutu Guru. *CAHAYA PENDIDIKAN*, 7(1), 51–62.
<https://doi.org/10.33373/chypend.v7i1.2822>
- Prawiyogi, Anggi Giri, D. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Peserta didik di SDIT Purwakarta. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 8.
<https://doi.org/10.21009/10.21009/JPD.081>
- Purwoko, S. (2018). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru, disiplin kerja guru, dan budaya sekolah terhadap kinerja guru SMK. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), 150.
<https://doi.org/10.21831/amp.v6i2.8467>
- Ramadhan, D. Y., & Meilana, S. F. (2018). Analisis Kesiapan Guru Dalam Mengajar Materi IPA Pada Pembelajaran Tatap Muka Dimasa Pandemi Covid 19. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1), 208–219.
<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/didaktis/article/view/12819/5109>
- Roni Hamdani, A., & Priatna, A. (2020). EFEKTIFITAS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING (FULL ONLINE) DIMASA PANDEMI COVID- 19 PADA JENJANG SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SUBANG. *Didaktis : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 1–9.
<https://doi.org/10.36989/didaktis.v6i1.120>
- Russamsi, Y., Hadian, H., & Nurlaeli, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peningkatan Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *MANAGERE : Indonesian Journal of Educational Management*, 2(3), 244–255.
<https://doi.org/10.52627/ijeam.v2i3.41>
- Santoso, Suyahmo, Maman, R., & Utomo, C. B. (2020). Urgensi Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid 19. *Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 558–563.
- Saputra, P. W., & Gunawan, I. G. D. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Masa Covid-19. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 3(2), 86–95.
<https://prosiding.iahntp.ac.id/index.php/seminar-nasional/article/view/94>
- Sari NK, A. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam

- Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 2(11), 13–25. <http://e-journal.stkip-amlapura.ac.id/index.php/jurnalampuhyang/article/view/194>
- Setiawan, L. D. (2020). Permasalahan Pendidikan Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Bahasa Dan Sastra Indonesia (Senasbasa)*, 4, 432–437. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/SENASBASA/article/view/3705>
- Setyaningsih, K. D. (2020). ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SD NEGERI KARANGRENA 03. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(2), 19–27. <https://doi.org/10.30595/v1i2.9012>
- Setyosari, P. (2017). MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DAN BERKUALITAS. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 20–30. <https://doi.org/10.17977/um031v1i12014p020>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosda Karya.
- Trivena, T., & Hakpantria, H. (2020). PCK (Pedagogical Content Knowledge) Awal Guru Sekolah Dasar dalam Mengajarkan Konsep Kalor: A Case Study. *Elementary Journal*, 3(1), 1–13. <http://ukitoraja.ac.id/journals/index.php/ej/article/view/877>
- Wasis, S. (2021). Peran Pengawas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Taman Kanak-Kanak di Masa Pandemi Covid 19. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 65–67. <https://ptik.upm.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/803>
- Wulandari, N. T., Mulyana, E. H., & Lidinilla, D. A. M. (2020). Analisis Unsur Art pada Pembelajaran STEAM untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(3), 135–141.
- Yansari, R. Q. (2021). *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 (Survei Online: Pelajar SMA/SMK/MA di Kabupaten Lamongan)*. 19, 1–23.
- Yufita, Y., Sihotang, H., & Tambunan,

W. (2021). Peningkatan Kompetensi Pedagogik melalui Pelatihan Teknologi Informasi Komunikasi dan Pendampingan Kepala Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 3993–4006.

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1283>

Yunus, M. (2016). PROFESIONALISME GURU DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 19(1), 112–128.

<https://doi.org/10.24252/lp.2016v19n1a10>